

**PENERAPAN TEKNIK *LEGATO* DAN *STACCATO* PADA
LAGU “REK AYO REK” UNTUK KWARTET BIOLA DI
KOMUNITAS PARE STRING ANSAMBEL**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun Oleh
Atika Rosa Pristianti
NIM 17101000132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

GASAL 2021/2022

**PENERAPAN TEKNIK LEGATO DAN STACCATO PADA
LAGU “REK AYO REK” UNTUK KWARTET BIOLA DI
KOMUNITAS PARE STRING ANSAMBEL**



Disusun Oleh
Atika Rosa Pristianti
NIM 17101000132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022


PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 5 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Tim Penguji




Dr. Suryati, M. Hum
Ketua Program Studi/Ketua
NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A
Pembimbing 1/Anggota
NIP 19770621 200604 2 001/NIDN 0021067704



R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn
Pembimbing 2/Anggota
NIP 19700705 199802 1 001/NIDN 0021067704



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si
Penguji Ahli/Anggota
19721023 200212 2 001/ NIDN 0023107201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atika Rosa Pristianti
NIM : 17101000132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**PENERAPAN TEKNIK LEGATO DAN STACCATO PADA LAGU
“REK AYO REK” UNTUK KWARTET BIOLA DI KOMUNITAS
PARE STRING ANSAMBEL**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Januari 2022



Atika Rosa Pristianti
NIM 17101000132

MOTTO

**Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maula wanikman
nasir**

**“Cukuplah Allah sebaik-baiknya penolong kami. dan Allah
adalah sebaik-baik pelindung.”**

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur peneliti ucapkan terimakasih kepada Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ini peneliti persembahkan kepada Ibu, Ayah, Kakak dan keluarga besar yang selalu setia mendukung, kerabat, sahabat dan semua pihak yang membantu dalam penulisan karya tulis ini.

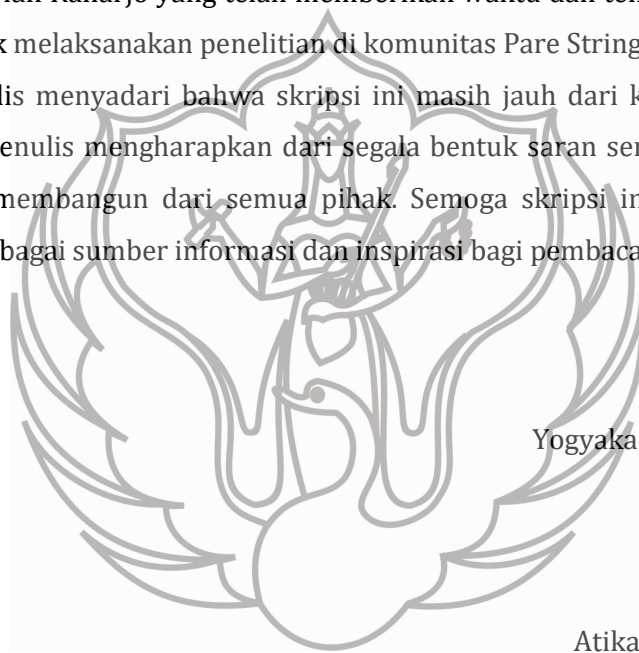
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya, kesempatan maupun kesehatan. peneliti menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, namun peneliti juga menyadari bahwa kelancaran dalam proses penelitian tugas akhir yang berbentuk karya tulis ilmiah ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan bapak-ibu dosen, orang tua, serta teman-teman, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta, yang telah menyediakan waktunya, memberikan motivasi, serta perhatian, dan masukan dalam bimbingan tugas akhir ini.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah *sabar* dalam memberikan informasi mengenai perkuliahan, arahan, dan motivasi kepada penulis
3. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku dosen Pembimbing 1 yang telah *sabar* memberikan arahan, memberi saran, dan masukan selama proses penulisan skripsi
4. 4. R. M. Surtihadi, M. Sn. selaku dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, saran dan nasihat kepada penulis untuk melakukan penulisan skripsi ini
5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si., selaku penguji ahli yang telah memberikan saran serta arahan dalam peulisan skripsi ini
6. Ignatius Eko Yuliantoro S. Sn. dan Sagaf Faozata Adzkie, S. Sn., M. Pd., selaku dosen mayor yang telah memberi pengetahuan praktik instrumen biola kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing dan membantu peneliti selama proses perkuliahan

8. Orang tua tercinta, Ibu Rr Sasono Muharini, Bapak Kasiyadi, dan Papa Bambang Prianto, kakak-kakak peneliti Arief Pristianto, Febriyana Purwaning Tyas, dan Archita Dewi, terimakasih atas dukungan, doa dan kasih sayang yang selalu diberikan
9. Kekasih peneliti Satrio Bhakti, dan sahabat-sahabat yang dengan sepenuh hati selalu menjadi *support-system* peneliti, Anjali Calista, Nurul Shafira, Ibelya Elmialco, Bernadus Martin, Aditya Anggara
10. Kerabat dan teman-teman yang sudah banyak membantu dan men-*support* peneliti, Chairunnisa Arsy, Sevi Asev, Lintang Chiara
11. Itot Bian Raharjo yang telah memberikan waktu dan tempat kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di komunitas Pare String Ansambel.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dari segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan ba sebagai sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.



Yogyakarta, 5 Januari 2022
Peneliti

Atika Rosa Pristianti

ABSTRAK

Penerapan teknik legato dan staccato pada lagu “Rek Ayo Rek” dirancang sebagai media pembelajaran guna meningkatkan teknik pemain biola di komunitas Pare String Ansambel. Pemain biola yang masih kesulitan menerapkan teknik *legato* dan *staccato* yang tertulis pada part mengakibatkan tidak serempaknya *bowing* naik turun pada setiap pemain biola ketika sedang konser diatas panggung. Penelitian ini merupakan masalah sosial dinamis sehingga metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses pembelajaran dilalui dengan berbagai tahap latihan diantaranya; Pemanasan tangga nada dengan olahan variasi teknik *legato staccato*, membaca *part* lagu, bedah *section*. Hasil dari penelitian ini adalah: para partisipan dapat menerapkan teknik *legato staccato* pada pemanasan tangga nada, dan membaca part yang memiliki banyak tanda baca *legato staccato* dengan lebih baik.

Kata Kunci: Aransemen; Teknik *Legato* dan *Staccato*; Kwartet Biola



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
LEMBAR PENGAJUAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	11
1. <i>Legato</i>	12
2. <i>Staccato</i>	14
3. Aransemen	15
4. Pembelajaran.....	18
5. Tinjauan Instrumen Biola	20
6. Ansambel.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Profil Komunitas.....	43
2. Proses penelitian	47
a. Penelitian 1	48
1.) Tuning Biola.....	49
2.) Pemanasan Tangga Nada.....	50
3.) Memainkan aransemen Lagu Rek Ayo Rek	55
4.) Bedah Section.....	58
b. Penelitian 2	59
1.) Tuning Biola.....	60

2.) Pemanasan Tangga Nada.....	60
3.) Memainkan aransemen Lagu Rek Ayo Rek	61
4.) Bedah Section.....	64
c. Penelitian 3	65
1.) Tuning Biola.....	65
2.) Pemanasan Tangga Nada.....	66
3.) Memainkan aransemen Lagu Rek Ayo Rek	67
d. Penelitian 4	69
1.) Tuning Biola.....	70
2.) Pemanasan Tangga Nada.....	70
3.) Memainkan aransemen Lagu Rek Ayo Rek	71
4.) Bedah Section.....	72
e. Penelitian 5	75
1.) Tuning Biola.....	76
2.) Pemanasan Tangga Nada.....	76
3.) Memainkan aransemen Lagu Rek Ayo Rek	77
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1.	Contoh <i>Legato</i> 2.....	12
Notasi 2.2.	Contoh <i>Legato</i> 3.....	12
Notasi 2.3.	Contoh <i>Legato</i> 4.....	12
Notasi 2.4.	Contoh <i>Legato</i> 5.....	13
Notasi 2.5.	Contoh <i>Legato</i> 6.....	13
Notasi 2.6.	Contoh <i>Legato</i> 7.....	13
Notasi 2.7.	Contoh <i>Legato</i> 8.....	13
Notasi 2.8.	Contoh <i>Legato Staccato</i>	14
Notasi 2.9.	Contoh <i>Staccato</i>	15
Notasi 2.10.	Senar Biola Dalam Not Balok	22
Notasi 4.1.	Contoh <i>Legato</i> 2 Dalam Tangga Nada G	51
Notasi 4.2.	Contoh <i>Legato Staccato</i> 2 Dalam Tangga Nada G	51
Notasi 4.3.	Contoh <i>Legato</i> 3 Dalam Tangga Nada G	52
Notasi 4.4.	Contoh Harga Nada	53
Notasi 4.5.	Contoh Notasi <i>Triol</i>	53
Notasi 4.6.	Lagu "Rek Ayo Rek" bar 1-23	57
Notasi 4.7.	Lagu "Rek Ayo Rek" bar 23-43.....	64
Notasi 4.8.	<i>Legato</i> 4 Dalam Tangga Nada G	66
Notasi 4.9.	<i>Staccato</i> Dalam Tangga Nada G	67
Notasi 4.10.	Lagu "Rek Ayo Rek" Bar 44-63	69
Notasi 4.11.	Lagu "Rek Ayo Rek" Bar 64-78	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Instrumen biola	21
Gambar 2.2.	Contoh Scroll Biola	22
Gambar 2.3.	Gambar Peg dan Pegbox	23
Gambar 2.4	Gambar neck/leher	24
Gambar 2.5.	Gambar fingerboard/papan jari	24
Gambar 2.6.	Gambar f-hole	25
Gambar 2.7.	Gambar chin rest	26
Gambar 2.8.	Gambar tail piece.....	26
Gambar 2.9.	Gambar Fine Tuner	27
Gambar 2.10.	Gambar End Pin	27
Gambar 2.11.	Gambar Nut	28
Gambar 2.12.	Gambar Stick Bow	29
Gambar 2.13.	Gambar Hair Bow	30
Gambar 2.14.	Gambar Frog	30
Gambar 2.15.	Gambar Screw	31
Gambar 2.16	Gambar Pad	31
Gambar 4.1.	Proses Tuning Biola Pertemuan Ke-1.....	49
Gambar 4.2.	Proses Pemanasan Tangga Nada.....	52
Gambar 4.3.	Memainkan Lagu “Rek Ayo Rek” pertemuan ke-2	62
Gambar 4.4.	Bedah Section Johan	73
Gambar 4.5.	Bedah Section Irfan	74
Gambar 4.6.	Bedah Section Anna	75
Gambar 4.7.	Bedah Section Grande	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Kota Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur terdapat sebuah komunitas ansambel string yang berdiri sejak tahun 2017, dengan formasi ansambel string yaitu biola, biola alto, cello, dan anggota paling banyak pada instrumen biola. Anggota dari komunitas tersebut datang dari berbagai macam kalangan, baik dari akademisi musik maupun bukan. Jumlah anggota pada komunitas ini mencapai 26 personil serta dilengkapi bermacam-macam usia terdiri dari 12 tahun hingga 35 tahun. Pare String Ansamble ini adalah komunitas string pertama dan juga satu-satunya di Kota Pare yang didirikan oleh Itot Bian Raharjo. Pada awalnya Itot Bian Raharjo sudah menekuni instrumen keyboard sejak 20 tahun yang lalu. Meski belum lama mempelajari instrumen biola, tetapi berkat tekad yang kuat akhirnya Itot Bian Raharjo berhasil menguasai instrumen biola secara otodidak hingga mampu mendirikan sebuah komunitas di tahun 2017 tersebut.

Jumlah pemain biola di komunitas ini terbilang paling banyak jika dibandingkan instrumen lain yang hanya terdapat satu personil saja pada cello juga viola. Faktor pemain biola yang paling banyak, hal tersebut membuat pembelajaran biola sering dilakukan secara seksional oleh para anggotanya untuk meningkatkan *skill* satu sama lain. Pendiri yang juga menjadi pengajar di komunitas ini mempelajari biola secara otodidak, maka

dari itu saat proses pembelajaran, beberapa teknik permainan instrumen biola belum tersampaikan pada setiap anggotanya, contohnya seperti teknik *legato* dan *staccato*. Akibatnya menimbulkan kesulitan-kesulitan teknik gesekan pada saat memainkan suatu karya. Penelitian ini diangkat berdasarkan keresahan peneliti pada saat bergabung pada komunitas ini di awal tahun 2020. Peneliti menemui beberapa anggota yang sudah bergabung pada komunitas ini sejak tiga tahun lalu, tetapi masih kesulitan memainkan teknik *legato* dan *staccato*. Banyak diantara mereka sudah bisa membaca notasi balok dengan cukup baik namun jika diberi tanda *legato* dan *staccato* mereka merasa sangat kebingungan. Teknik *legato* dan *staccato* merupakan teknik gesekan bow pada senar biola yang dihasilkan dari tangan kanan. *Legato* adalah arahan untuk tampil lancar tanpa jeda antar nada. *Legato* kadang-kadang ditunjukkan dengan slur (Ammer, 2004), atau dapat dikatakan gesekan menyambung dari not ke not berikutnya dengan arah bow naik ataupun turun, dan gesekan *legato* dapat dilakukan dibagian bow manapun. *Staccato* sendiri adalah lawan kata dari *legato*, yaitu artikulasi atau sifat nada yang dibunyikan secara singkat atau pendek-pendek atau putus-putus (Purwanto, n.d.)

Penggunaan aransemen lagu “Rek Ayo Rek” dalam bentuk kwartet biola merupakan sebuah media yang digunakan peneliti sebagai upaya meningkatkan *skill* teknik *legato* dan *staccato* pada instrumen biola. Di komunitas ini beberapa kali melakukan kegiatan musikal seperti konser pertunjukan yang menggunakan aransemen empat biola, seperti biola 1, biola 2, biola 3, serta biola 4. Mengetahui hal ini, peneliti membuat aransemen lagu

“Rek Ayo Rek” dalam format kwartet agar aransemen tersebut dapat dimainkan pada pertunjukan musikal selanjutnya oleh para pemain-pemain biola. Teknik ini penting untuk dikuasai oleh pemain biola, terlebih setiap pemain biola dalam format ansambel. Karena teknik *legato* dan *staccato* akan banyak ditemui pada suatu karya lagu, dimana *legato* dan *staccato* sendiri dapat berpengaruh pada *up* dan *down* bow, *up* dan *down* bow yang dimaksud adalah teknik gesekan oleh tangan kanan yang dilakukan untuk membunyikan instrumen biola dengan menggerakkan bow ke atas dan ke bawah. Sehingga jika terjadi perbedaan *up* dan *down* bow pada *section* biola dalam format ansambel akan terlihat tidak serempak dan janggal dari arah penonton. Penonton awam pun tetap dapat melihat ke-tidak serempakan tersebut, karena visual pemain musik diatas panggung dapat terlihat sangat jelas. Oleh karena itu dengan menggunakan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membangkitkan minat anggota Pare String Ansambel dalam mempelajari teknik *legato* dan *staccato*.

Pada proses observasi lapangan di komunitas pare string ansambel, peneliti mendapati adanya penguasaan teknik yang tidak merata. Beberapa anggota masih kesulitan menerapkan teknik gesekan permainan instrumen biola diantaranya teknik *legato* dan *staccato*. Pada kesempatan kali ini penulis mengerjakan aransemen lagu “Rek Ayo Rek” dalam format kwartet biola di Pare String Ansambel dengan harapan dapat meningkatkan *skill* teknik *legato* dan *staccato* untuk kepentingan setiap individunya, maupun dalam bermain secara berkelompok.

Lagu “Rek Ayo Rek” merupakan lagu daerah yang berasal dari Jawa Timur. Adapun alasan penulis memilih lagu “Rek Ayo Rek” sebagai langkah penerapan pembelajaran teknik *legato* dan *staccato* melalui aransemen untuk kuartet biola yaitu karena lagu ini memiliki ritmis dan notasi yang mudah dipahami sehingga pembentukan olahan variasi seperti apapun akan tetap diketahui bahwa lagu tersebut merupakan lagu “Rek Ayo Rek”. Tujuan lainnya dikarenakan beberapa bulan setelah pelaksanaan penelitian ini akan diadakan konser pertunjukan yang mengangkat tema lagu-lagu daerah Jawa Timur. Dengan begitu lagu “Rek Ayo Rek” akan menjadi salah satu lagu asli Jawa Timur yang akan dimainkan pada saat konser pertunjukan berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Penerapan teknik *legato* dan *staccato* pada instrumen biola di komunitas Pare String Ansambel ternyata mengalami sebuah hambatan mengenai kemajuan kreatifitas anggotanya. Bukan hal yang wajar jika pemain biola yang selalu hadir di setiap latihan dan sudah bergabung dalam komunitas selama tiga tahun namun belum menguasai teknik *legato dan staccato*. Dengan adanya permasalahan ini peneliti mencoba memberikan solusi dengan merancang aransemen lagu “Rek Ayo Rek” dengan format kuartet biola yang digunakan sebagai media pembelajaran teknik *legato* dan *staccato*. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diambil beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan teknik *legato* dan *staccato* pada kuartet biola di komunitas Pare String Ansambel

2. Bagaimana hasil penerapan lagu “Rek Ayo Rek” sebagai media pembelajaran teknik *legato* dan *staccato* untuk kuartet biola di komunitas pare string ansambel?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai penerapan teknik *legato* dan *staccato* pada lagu “Rek Ayo Rek” untuk kuartet biola memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan teknik *legato* dan *staccato* pada instrumen biola di komunitas Pare String Ansambel
2. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penerapan teknik *legato* dan *staccato* anggota kuartet biola pada komunitas Pare String Ansambel melalui media aransemen lagu “Rek Ayo Rek”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah serta berguna bagi peneliti, objek yang diteliti, masyarakat, serta pembaca yang membutuhkan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi pembaca mengenai proses pembelajaran teknik *legato* dan *staccato* pada sebuah kuartet biola melalui media aransemen lagu “Rek Ayo Rek”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menemukan media pegajaran *baru* sebagai upaya meningkatkan *skill* teknik *legato* dan *staccato* untuk anggota kwartet biola di komunitas Pare String Ansambel.

b. Bagi Komunitas

Mempermudah proses pembelajaran teknik teknik *legato* dan *staccato* untuk anggota kwartet biola di komunitas Pare String Ansambel.

c. Bagi pelatih/pembina

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengevaluasi pembelajaran ansambel yang sudah berlangsung selama ini, serta dapat dijadikan referensi pengembangan media pembelajaran ansambel pada komunitas ini.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembaca tentang proses pelaksanaan pembelajaran teknik *legato* dan *staccato* pada sebuah kwartet biola.